

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau sesuai kemampuan perusahaan bersangkutan dalam mempertahankan kelangsungan hidup aktivitasnya. Perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut seharusnya pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian laba atau keuntungan agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya membutuhkan modal kerja guna menjalankan operasinya sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik dan telepon serta pembayaran-pembayaran kewajiban atau hutang lancar yang sewaktu-waktu harus dilunasi.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu adalah dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi manajer perusahaan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dari laporan keuangan yang sudah dibuat akan sangat berarti bagi perusahaan terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan karena bisa mengetahui perbandingan data keuangan dari periode sebelumnya dan bisa dianalisa untuk mengambil keputusan.

Menurut (Hery, 2015), Analisis laporan keuangan pada dasarnya dibuat untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) serta kesehatan perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila seorang manajer perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan dan tingkat profitabilitas pada perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektifitas dan efisiensi perusahaan. Perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya diperlukan upaya bagaimana mengelola kebijaksanaan keuangannya dengan baik, di mana sebuah perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik bilamana dalam kegiatan perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan sekaligus mampu menghasilkan keuntungan.

PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk merupakan perusahaan pertambangan berorientasi ekspor melalui wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral. Kegiatan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mencakup eksplorasi, penambangan pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak dan batubara. PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk memiliki minat konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia dari hasil produksinya yang kualitasnya terjamin.

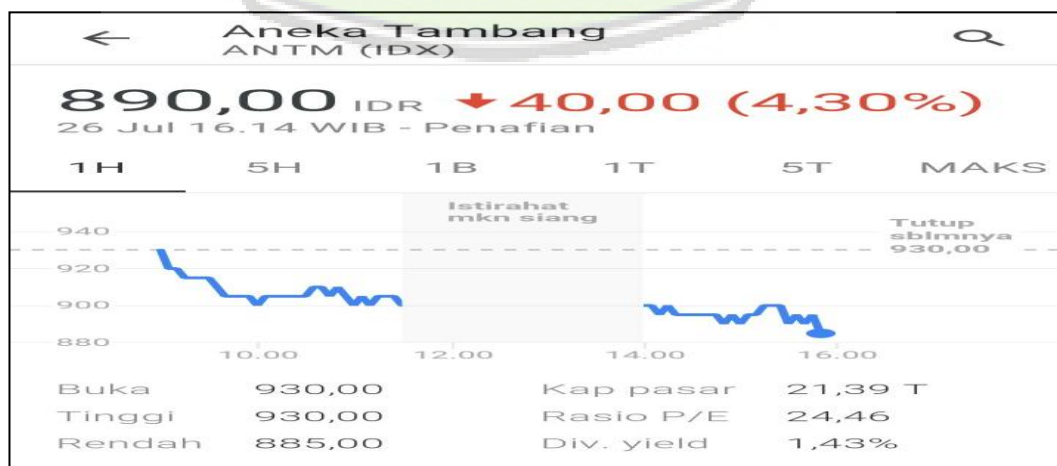
PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk sebagai perusahaan pertambangan menyadari bahwa kegiatan operasi perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan pertambangan memang memiliki dampak yang negatif terhadap lingkungan ini menjadi bagian dari risiko perusahaan yang harus dikelola dengan baik oleh PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.

Menjadi perusahaan berorientasi ekspor menjadikan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk membuat atau memproduksi produk yang memiliki nilai tambah salah satunya nikel. Nikel menjadi salah satu produksi yang menjadi keunggulan dari PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk yang banyak diminati konsumen luar negeri. Beberapa tahun terakhir terdapat kendala yang tengah dihadapi perusahaan

ini bahwa di tahun 2014, 2016 dan 2017 harga nikel mengalami penurunan yang sangat signifikan dari harga Rp. 222.528/wmt menurun menjadi Rp. 74.176/wmt. Kendala ini disebabkan karena tekanan ekonomi yang dipicu oleh lemahnya kondisi perekonomian global dan turunnya harga komoditas mineral dunia. Kemudian juga naiknya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar juga mempengaruhi kinerja industri dan daya beli masyarakat sehingga mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan. Kejadian ini akan sangat berdampak buruk pada kinerja perusahaan dan mengakibatkan kerugian pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.742.459.436.

Selain menjadi perusahaan pertambangan di Indonesia bahwa PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk ini menjual hasil produksi yang berupa emas untuk dijadikan investasi oleh para investor. Prilaku pola investasi baru yang muncul di masyarakat dan bergesernya pengetahuan masyarakat tentang investasi yang baik menjadikan munculnya berbagai macam instrumen investasi dari emas yang tumbuh di masyarakat. Perusahaan perbankan dan pegadaian menjadi wadah masyarakat untuk berani memilih investasi emas.

Fenomena yang muncul menjadikan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk sebagai salah satu perusahaan yang sangat diminati oleh investor. Berdasarkan hasil Bank Indonesia PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk termasuk ke dalam saham yang sangat diminati oleh investor karena LQ45 menjadikan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk sebagai salah satu perusahaan yang sahamnya dapat dibeli diindeks tersebut. Berikut harga saham dari PT. Aneka Tambang Tbk:

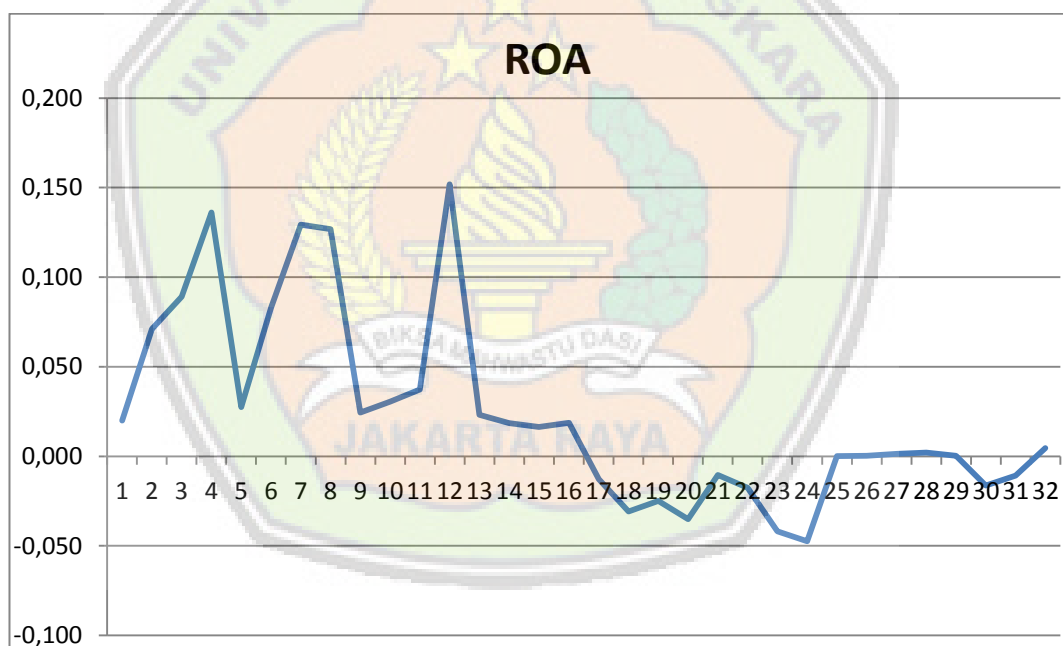


Grafik 1.1. Grafik Harga Saham Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk

Berdasarkan data atau grafik harga di atas, dapat dikatakan bahwa saham Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan jika dilihat per dua jam sekali dari kisaran harga 930 turun menjadi 890.

Dalam memilih investasi seharusnya seorang investor harus menganalisa kondisi dan kinerja perusahaan. Kinerja yang baik mencerminkan keadaan perusahaan pada kondisi yang stabil dan tumbuh sedangkan kinerja yang buruk mencerminkan keadaan perusahaan pada kondisi tidak stabil atau kurang baik dan tidak berkembang. Investor dalam menganalisa kondisi perusahaan melihat pada laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dan alat analisis salah satunya Return On Asset.

Berikut adalah gambaran trend fenomena dari PT. ANEKA TAMBANG (ANTAM) Tbk dari tahun 2010-2017:



Grafik 1.2. Grafik rata-rata ROA Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk
Periode 2010-2017

Sumber: www.antam.com

Berdasarkan hasil analisa PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk memiliki Return On Asset yang cenderung menurun dan hal ini akan semakin buruk pada perusahaan dan sangat buruk bagi investor maka dari itu perusahaan harus dapat

mendeteksi variabel apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang diukur dengan Return On Asset.

Berdasarkan gambar di atas bahwa perusahaan ini mengalami fluktuasi pada setiap awal triwulan dari maret 2010 sebesar 0,020 atau 2% sampai dengan desember 2012 pada ROA yang didapat sebesar 0,152 atau 15,2% dan ditriwulan selanjutnya pada maret 2013 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sebesar 0.023 atau 2,3%, begitu pula di triwulan-triwulan berikutnya bahwa selalu mengalami penurunan bahkan sampai mendapat kerugian ditahun 2014 yaitu ditriwulan pertama sebesar -0,013 atau -1,3%, triwulan dua sebesar -0,031 atau -3,1%, triwulan tiga sebesar -0,025 atau -2,5% dan triwulan empat sebesar -0,035 atau -3,5%. Pada tahun 2015 masih mengalami kerugian bahkan meningkat dari -0,011 atau -1,1% mencapai -0,047 atau -4,7%. Di tahun 2016 mengalami angka yang positif walaupun hanya 1%-2% tetapi kembali mengalami penurunan bahkan mengalami kerugian di tahun 2017.

Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih (2014) dalam jurnal, tidak terdapat pengaruh Inventory Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Herman Supardi, H. Suratno dan Suyanto (2016) dalam jurnal, terdapat pengaruh yang positif Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada koperasi di wilayah kabupaten indramayu. Elyas Setiawan (2015) dalam jurnal, tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Nike Ismiati, Zarah Puspitaningsih dan Ika Sisbintari (2015) dalam jurnal, terdapat pengaruh negatif Working Capital Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. M. Basri Kamal (2016) dalam jurnal, terdapat pengaruh tidak signifikan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil analisa dari grafik di atas dan fenomena serta didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang inkosistensi, penulis ingin meneliti dampak perusahaan terhadap Return On Asset pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbkoleh karena itu penulis mengambil judul pada penelitian ini yaitu **“PENGARUH INVENTORY TURNOVER, TOTAL ASSET TURNOVER,**

DEBT TO EQUITY RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis bisa mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah inventory turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?
2. Apakah total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?
3. Apakah debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?
4. Apakah working capital turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?
5. Apakah debt total aset turnover berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?
6. Apakah ITO, TATO, DER, WCTO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh ITO terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh TATO terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh DER terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh WCTO terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh DAR terhadap ROA pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017

6. Untuk mengetahui adanya pengaruh ITO, TATO, DER, WCTO dan DAR pada Pt. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2010-2017

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen penelitian ini sangat bermanfaat dalam menjalankan operasi kinerja perusahaan terutama di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan, karena untuk mengetahui laba perusahaan yang akan diperoleh dan bisa memaksimalkannya.
2. Bagi investor dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada pt. Aneka tambang Tbk.
3. Bagi akademis penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menambah informasi dan wawasan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA.

1.5 Batasan Masalah

1. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan lima variabel bebas yaitu ITO, TATO, DER, WCTO dan DAR sedangkan ROE untuk variabel terikat.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang pengambilan melalui web resmi dari PT. ANEKA TAMBANG (ANTAM) Tbk.
3. Periode penelitian ini mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami tentang penulisan ini, terdapat sistematika penulisan dengan membagi pembahasan dalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisi dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran dari penelitian ini. Identifikasi masalah merupakan fenomena pada penelitian ini. Perumusan masalah merupakan masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan

dapat dimanfaatkan oleh stakeholders. Sistematika menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan variabel, metode pengumpulan data dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variabel-variabel penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasana dari hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manajerial

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN